

Kumawula, Vol. 4, No.1, April 2021, Hal 145 – 156

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32568>

ISSN 2620-844X (online)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENYUSUNAN PLATFORM PETANI CERDAS MAKMUR DALAM RANGKA KKN VIRTUAL SELAMA COVID 19

Zaenal Muttaqin¹, Deasy Silvya Sari^{2*}¹Departemen Administrasi Bisnis²Departemen Hubungan Internasional*Korespondensi : deasy.silvya@unpad.ac.id

ABSTRACT

This article describes the platform prepared by Virtual students community service program (KKN) regarding Prosperous Smart Farmers. Authors used a dynamic system simulation (dynamic system) as a method to analyze the behavior of virtual KKN participants in developing the Prosperous Smart Farmer platform. The results of this activity showed that in 30 days, virtual KKN participants have compiled 20 documents for the Prosperous Smart Farmer platform through online training processes, literature studies, and field studies conducted in their respective regions. The scope of KKN program, included: human resource, marketing, legal, production, and financial..

Keywords: *Virtual Student Community Service Program; Petani Cerdas Makmur Platform; System Dynamic Symulation*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk memaparkan *platform* yang disusun mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Virtual mengenai Petani Cerdas Makmur. Metode yang dilakukan adalah simulasi dinamika system (*system dynamic*) yang menganalisis perilaku peserta KKN Virtual dalam menyusun platform Petani Cerdas Makmur. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa dalam 30 hari, peserta KKN Virtual telah menyusun dokumen-dokumen *platform* Petani Cerdas Makmur melalui proses pelatihan *online*, studi literatur, dan studi lapangan yang dilakukan di daerah masing-masing. Ruang lingkup kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, meliputi: sumber daya manusia, pemasaran, hukum, produksi, dan keuangan.

Kata Kunci: KKN Virtual; Platform Petani Cerdas Makmur; Simulasi *System Dynamic*

PENDAHULUAN

Covid-19 menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran, salah satunya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berbasis daring (*online*). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh tim akademisi (Solihah, 2020). Kali ini, Universitas Padjadjaran pada periode Januari-Februari menyelenggarakan KKN Virtual sebagai upaya transformasi

pembelajaran mahasiswa di masyarakat dari luring (*offline*) ke daring (*online*). Dalam artikel ini, penulis memaparkan pelaksanaan KKN Virtual yang bertema Platform Petani Cerdas Makmur.

Pertanian merupakan sektor usaha yang sangat berperan dalam menyediakan bahan pangan bagi masyarakat (Mukti, Sadeli, & Kusno, 2018). Petani sendiri didefinisikan sebagai orang yang pekerjaannya bercocok tanam (KBBI 2021). Cerdas dalam hal ini kami maknai sebagai seorang petani yang memiliki kekuatan belajar, yakni kekuatan belajar untuk: memiliki kesadaran utuh, memiliki imajinasi

aktif, memiliki program riil dan strategis, serta kemampuan literasi. Adapun makmur dimaknai petani tersebut mampu hidup makmur dengan memanfaatkan potensi sosial ekonomi, geografi, jejaring, dan akses terhadap sumber daya (Muttaqin 2021).

Dalam KKN Virtual ini, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan, yakni: pelatihan *online*, studi literatur, dan studi lapangan. Pelatihan daring yang diselenggarakan berupa: pemaparan tentang manual/petunjuk platform (rencana kerja) Petani Cerdas Makmur, pemaparan tentang langkah-langkah literasi dalam rangka mencari data-data sekunder, khususnya data yang diperoleh dari internet, dan pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Studi literatur merupakan kegiatan mahasiswa dalam mencari data-data sekunder dan dilanjutkan dengan penyusunan RAB berbasis data-data sekunder. Kemudian, studi lapangan di mana mahasiswa melakukan kunjungan ke petani atau ke kelompok tani untuk mengetahui jenis bercocok tanam yang dilakukan petani atau kelompok tani tersebut, lalu membuat laporan/catatan lapangan.

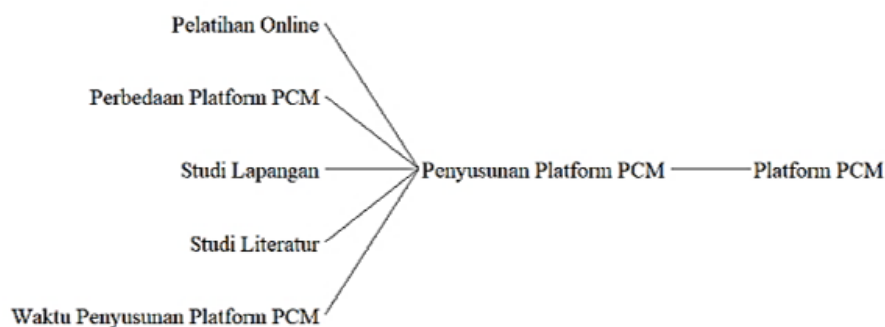
Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa selama KKN Virtual, penulis bermaksud untuk membuat simulasi penyusunan platform (rencana kerja) Petani Cerdas Makmur oleh mahasiswa KKN Virtual. Hasil simulasi akan memperlihatkan pola perilaku mahasiswa selama proses KKN Virtual berlangsung. Dalam melakukan simulasi, penulis menggunakan Vensim sebagai alat bantu pemodelan dengan pendekatan *system dynamic*. Vensim adalah *software* yang

dikeluarkan oleh Ventana System Inc yang dapat dipergunakan untuk pemodelan *System Dynamic*. *Software* ini dapat diperoleh secara bebas melalui vensim.com (Ventana 2021). Pemilihan aplikasi ini karena mudah dipergunakan (*userfriendly*).

Penulis berharap, artikel ini mampu memberikan: i) kontribusi praktis mengenai penyusunan naskah platform Petani Cerdas Makmur, dan ii) kontribusi metodologis mengenai kajian perilaku peserta KKN virtual dengan mempergunakan simulasi *system dynamic*.

METODE

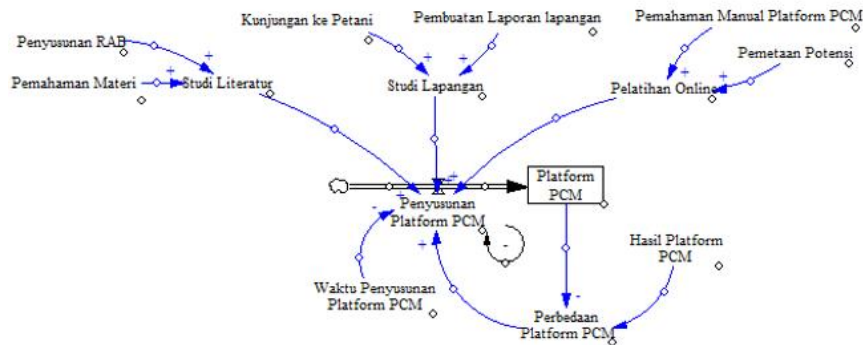
Level dari model ini adalah Platform Petani Cerdas Makmur (PCM). Awalnya, ada satu platform yakni manual platform PCM. Target di akhir kegiatan adalah terdapat 20 dokumen platform PCM. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan adalah 30 hari. Strategi untuk mencapainya adalah melakukan penyusunan platform PCM yang ditentukan oleh tiga variabel, yakni: pelatihan daring, studi literatur, dan studi lapangan. Variabel pelatihan daring melingkupi dua hal, yakni: pemahaman terhadap platform manual PCM dan pemetaan potensi. Studi literatur meliputi dua hal yakni: pemahaman materi dan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Studi lapangan meliputi dua hal, yakni: kunjungan ke petani yang ada di daerah masing-masing dan membuat catatan lapangan. Struktur dari simulasi ini terlihat dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Struktur Simulasi Platform PCM
(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Adapun model dari simulasi ini dapat dilihat dalam Gambar 2 berikut:

kecamatan seperti Pertanian Perkarangan Sendiri, Komunitas Tani Wanita, dan



Gambar 2. Model Simulasi Platform PCM
(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Model di atas merupakan gambaran dari perilaku mahasiswa yang melaksanakan KKN Virtual. Model yang dihasilkan dari simulasi, kemudian diinterpretasikan dengan hasil dari kegiatan KKN. Selain metode pemodelan, dalam kegiatan ini, tim dosen dan mahasiswa KKN Virtual melakukan kunjungan ke para petani dan peternak di Jatinangor serta pemerintah Kecamatan Jatinangor.

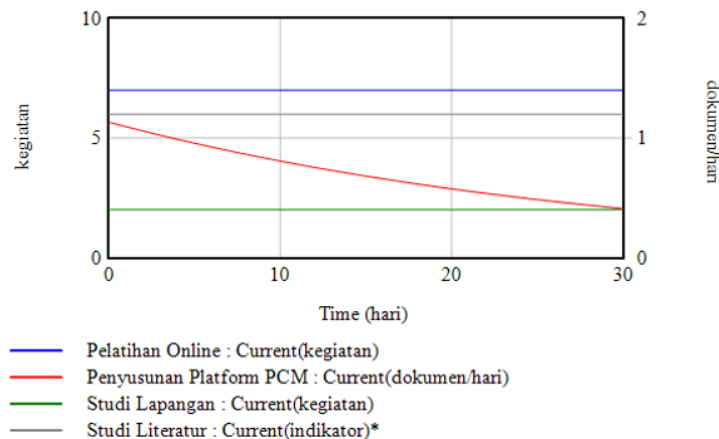
Dalam kunjungan ini, tim mendapatkan informasi bahwa telah dilaksanakan berbagai kegiatan oleh Pemerintah Kecamatan Jatinangor guna mengembangkan sektor pertanian dan peternakan di Jatinangor. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya: pelatihan *demploting* dengan program sebelumnya, pemetaan potensi-potensi yang bisa dikembangkan di Jatinangor, menjelaskan program yang sudah dicanangkan oleh

Kelompok Usaha Bersama di mana tujuannya untuk memakmurkan desa di Jatinangor. Permasalahan pengembangan lainnya terdapat pada modal usaha. Pertemuan ini pun memberikan *insight* baru mengenai *mindset* petani dan peternak, di mana diharapkan mahasiswa memiliki jiwa *entrepreneurship* serta jiwa sosial yang tinggi dalam mencerdaskan dan memakmurkan wilayah Jatinangor, khususnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan menggunakan *system dynamic*, perilaku mahasiswa selama proses penyusunan platform PCM divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 3. Perilaku selama Proses Penyusunan Platform PCM
(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Penyusunan Platform PCM yang dilakukan mahasiswa tergantung dari upaya yang dilakukan mahasiswa yang bersangkutan dari tiga aspek, yakni: pelatihan daring (*online*), studi literatur dan studi lapangan. Selama proses KKN, telah dilakukan pertemuan daring untuk berbagi pemahaman mengenai platform PCM dan juga telah dilaksanakan pelatihan penyusunan RAB yang dilakukan dengan mendatangkan pembicara tamu, yakni Mas Rasmini (dosen dalam Departemen Administrasi Bisnis, Unpad). Capaian dari pelatihan ini diharapkan mahasiswa mampu membuat instrumen pemetaan mengenai potensi kegiatan petani yang ada di daerah masing-masing, yang dianggap kegiatan tersebut mampu menghasilkan penghasilan guna mendukung kemakmuran. Agar Platform PCM mampu menghasilkan kemakmuran, maka penting bagi mahasiswa untuk memasukkan RAB dalam penyusunan platform.

Dari pelatihan daring (*online*), kegiatan yang mendukung penyusunan Platform PCM adalah studi literatur. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mencari data-data secara daring melalui internet yang mendukung manual platform PCM. Misalnya: data mengenai potensi geografis, jenis komoditas yang dihasilkan di suatu daerah, keberadaan kelompok tani atau bahkan gabungan kelompok tani, curah hujan, dan sebagainya. Studi lapangan selama masa pandemi dilakukan di daerah masing-masing. Mahasiswa mendatangi petani di lingkungannya, mengobservasi tempat kegiatan para petani dan melakukan wawancara dengan konten yang sesuai data yang dibutuhkan platform. Hasil studi lapangan merupakan tugas individu sehingga laporannya pun beragam, namun memiliki benang merah yang sama. Dari proses penyusunan platform PCM ini, dihasilkan 19 naskah mengenai platform PCM berdasarkan tempat asal mahasiswa dengan judul-judul sebagai berikut:

Tabel 1. Judul Platform PCM Hasil Mahasiswa KKN Virtual

No	Judul
1	Sosialisasi Prinsip Cerdas dan Makmur pada UMKM BJ Center di Masa Pandemi Covid 19 (Thyola 2021)

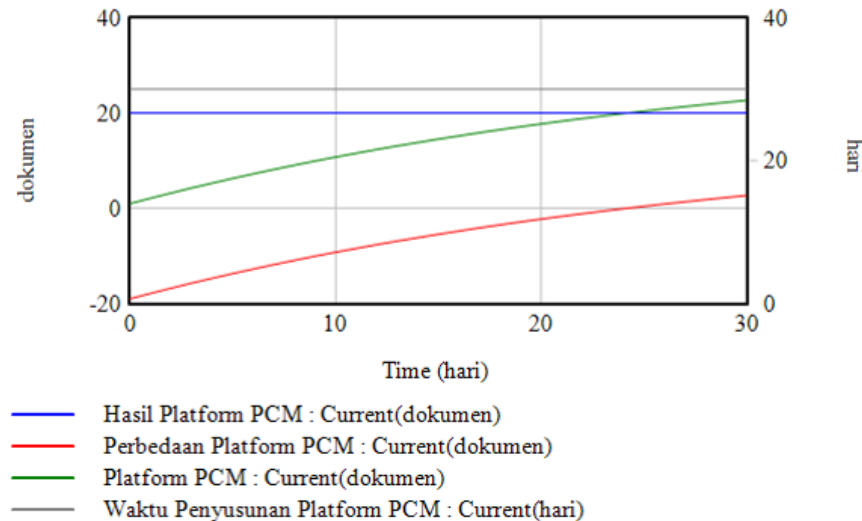
2	Upaya Pencegahan Hama dan Penyakit Dengan Penggunaan Peptisida Alami (Ekstrak Daun Sirsak), Pada Tanaman Cabai Keriting (Desa Sukarasa, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat) (Harir 2021)
3	Implementasi Sosial Media Marketing Pada Mitra Suryakencana Farm Sebagai Bentuk Adaptasi Dalam Pandemi Covid-19 (Aprilia 2021)
4	Kendala-kendala dalam Beternak Bebek di Jakarta dan Cara Mengatasinya (Isyraq 2021)
5	Analisis Mitra Peternakan BJ Centre sebagai Model Peternakan Cerdas Makmur (Afifah 2021)
6	Petani Cerdas dalam Melakukan Budidaya dan Pemasaran Buah Naga (Nugraha 2021)
7	Sosialisasi Pentingnya SDM untuk Meningkatkan Penjualan dan Produksi Lele di Masa New Normal di wilayah Desa Purbahayu Kabupaten Pangandaran (Husna 2021)
8	Penyuluhan Terkait Pengoptimalan Budidaya Tanaman Cabe Rawit guna Meningkatkan Mutu dan Produktivitas (Sobarsah 2021)
9	Perizinan dan Hal yang Berkaitan dengan Legal terkait Perikanan di Jakarta (Ridho 2021)
10	Pemanfaatan Pekarangan dan Lahan Kosong untuk Menanam Komoditas Bayam (Septiono, Pemanfaatan Pekarangan dan Lahan Kosong untuk Menanam Komoditas Bayam 2021)
11	Penerapan Prinsip Cerdas dan Makmur pada Komunitas BJ Center (Robbani 2021)
12	Platform Petani dan Peternak Cerdas Makmur di Jatinangor (Ajizah 2021)
13	Platform Petani dan Peternak Cerdas dan Makmur (Rahman 2021)
14	Penerapan Prinsip Cerdas dan Makmur pada Peternakan AFK Agro (Wicaksana 2021)
15	Pembentukan Pola Pikir Masyarakat Cianjur di Desa Sindangresmi untuk Membentuk Petani Cerdas dan Sejahtera (Supriatna 2021)
16	Budidaya Domba Aben sebagai Usaha Peternak Masyarakat di Jatinangor (Ridwan 2021)
17	Budidaya Ikan Cupang sebagai Platform Baru Usaha di Kalangan Anak Muda (Rahmintaningrum 2021)
18	Demploting Budidaya Cabai Rawit dan Ikan Lele di Jatinangor (Sopiandy 2021)
19	Budidaya Sayur Hidroponik dan Sosialisasi Legalitas Petani Peternak melalui Platform

Petani Peternak Cerdas Makmur sebagai mekanisme dalam Menjaga Ketahanan Pangan (Putri 2021)

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Hubungan antara waktu yang diperlukan dengan pencapaian tujuan terlihat dalam Gambar 4 di bawah ini:

terlihat dari sisi konten dimana isi dari laporan memiliki kemiripan. Selain 19 naskah laporan individu, dalam kegiatan ini terdapat pula lima naskah luaran kelompok. Naskah luaran kelompok selain mengandalkan studi literatur, mahasiswa yang rumahnya berada di sekitaran Jatinangor melakukan studi lapangan secara

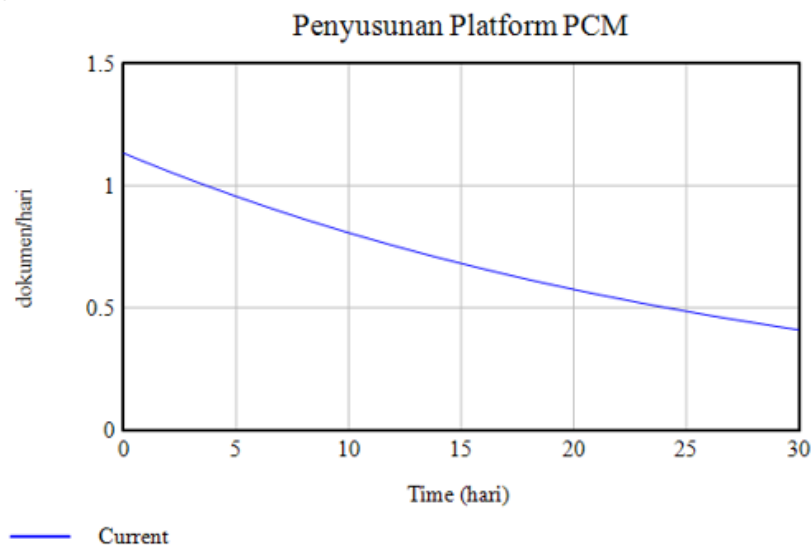


Gambar 4. Waktu dan Proses Penyusunan Platform PCM

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Dari sisi ketersediaan naskah, target di akhir kegiatan adalah 20 naskah. Hasil simulasi memperlihatkan dalam akhir kegiatan ada 20 lebih naskah. Namun dalam tabel di atas terdapat 19 naskah laporan individu. Hal ini

langsung, baik itu observasi lapangan maupun melakukan kunjungan ke perangkat Kecamatan Jatinangor. Dari gambar di atas, visualisasi hasil antara simulasi dengan realita mendekati. Garis merah memperlihatkan upaya untuk mencapai target berjalan positif.



Gambar 5. Penyusunan Platform PCM

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Variabel penyusunan Platform PCM merupakan esensi dari analisis perilaku para peserta KKN Virtual.

Pembahasan

Manual Platform Petani Cerdas Makmur

Manual Platform PCM merupakan desain rencana kerja mengenai petani/kelompok tani dalam membangun kecerdasan duna mencapai kemakmuran. Indikator Cerdas Makmur dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Indikator Cerdas Makmur

Cerdas	Makmur
4 Kekuatan Belajar	Peta Potensi:
- Sadar Utuh	- Peta Sosial Ekonomi
- Imajinasi Aktif	- Peta Geografi
- Program Riil dan Strategis	- Peta Jejaring
- Iterasi	- Peta aktor lainnya

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi lima tema besar, yakni: sumber daya manusia, keuangan, produksi, pemasaran dan hukum. Pemilihan tema ini didasarkan pada mahasiswa aplikasi (pelamar) yang memilih tema KKN Platform PCM sejak awal pembukaan KKN dilakukan. Rincian dari masing-masing ruang lingkup dapat dilihat dalam Gambar 6 berikut:

Terkait dengan ruang lingkup, naskah yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

Tabel 3. Judul Naskah Platform PCM

No	Judul Naskah
1	Pemahaman dan Solusi terkait Masalah Legalitas terhadap Kelompok Tani di Jatinangor
2	Demploting Budidaya Cabai Rawit dan Ikan Lele di Jatinangor
3	Pelatihan Agribisnis untuk Mempercepat Regenerasi Petani dan Peternak di Jatinangor
4	Upaya Optimalisasi Laporan Keuangan dalam Menghadapi Daya Saing UMKM di Jatinangor
5	Strategi Pemasaran Produk Hasil Pertanian dan Peternakan di Jatinangor

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Dalam kegiatan KKN Virtual, tim legal menemukan bahwa dari 96 kelompok tani, hanya ada dua kelompok yang memiliki nomor pengukuhan sebagai kelompok tani. Padahal, legalitas berupa kepemilikan nomor pengukuhan ini memiliki keuntungan tersendiri, misalnya berupa kemudahan dari pemerintah. Sebagai contoh dalam bidang peternakan, beberapa kemudahan yang dapat diperoleh, seperti (Ridho, Putri, et al. 2021):

Tabel 3. Ruang Lingkup Kegiatan KKN Virtual Tim Produksi

TAHAPAN	SDM	KEUANGAN	PRODUKSI	MARKETING	LEGAL	
I	Kunci: SADAR UTUH	Kunci: SADAR UTUH	Kunci: SADAR UTUH	Kunci: SADAR UTUH	Kunci: SADAR UTUH	
II	Rekrutmen	Neraca dan Arus Kas	Alat dan bahan	Market Place	Sinkronisasi UU, Kebijakan, dan peraturan terkait	
	Penempatan	Laba Rugi	Proses Pembuatan produk	Promosi	Legal Drafting dan MoU	
	Pengukuran Kinerja	Sistem AKuntansi Bisnis	Pengendalian Kualitas dan Kuantitas produk	Transaksi penjualan	SmartContract	
	Dst	Dst	Inovasi produk dan teknologi	Memelihara dan mengembangkan pelanggan dan pasar	Dst	
			Dst	Dst		
III	Simulasi	Simulasi	Simulasi	Simulasi	Simulasi	
IV	PLATFORM CERDAS MAKMUR					
Scope	Daerah Masing-Masing (Afiriasi/Iterasi)	JATINANGOR		INDONESIA (Afiriasi/Iterasi)		Iterasi ke-n

Gambar 6. Ruang Lingkup Platform PCM

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

- Kemudahan dalam mengakses biaya modal serta teknologi yang dibutuhkan.
- Pelayanan untuk kegiatan peternakan dan kesehatan hewan serta bantuan secara teknis.
- Mencoba membantu dalam penghindaran biaya lain yang dapat membuat biaya lainnya semakin tinggi.
- Pembinaan tentang kemitraan dengan tujuan untuk membangun keselarasan antar komponen usaha atau bisnis.
- Membentuk iklim bisnis yang nyaman serta menarik untuk meningkatkan konsumen.
- Pengoptimalisasian komoditas peternakan dan kesehatan hewan dalam negeri.
- Membentuk kawasan usaha peternakan.
- Memberikan bantuan dalam kegiatan promosi atau pemasaran.
- Selalu mengawasi harga dan produk hewan dalam negeri.

Guna memberikan kontribusi dari aspek hukum, tim legal melakukan sosialisasi mengenai regulasi tentang perijinan usaha dan regulasi mengenai control pemerintah terhadap harga komoditas, serta bantuan pemerintah.

Dalam kegiatan KKN Virtual, tim produksi terlebih dahulu melakukan analisis SWOT mengenai kondisi pertanian dan peternakan di Jatinangor. Gambaran hasil analisis SWOT yang dilakukan adalah sebagai berikut (Wicaksana, Afifah, dkk, 2021):

Tabel 4. Analisis SWOT Kegiatan Demploting Pertanian dan Peternakan

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
- Potensi lahan pertanian dan peternakan. - Potensi lahan pekarangan. - Kawasan Pendidikan (terdapat 4 perguruan tinggi). - Wilayah semi perkotaan. - Ada program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). - Dukungan Pemerintah Kecamatan Jatinangor "Jatinangor Maju 2045".	Belum terpenuhnya ketersediaan pangan lokal jika hanya mengandalkan produktivitas dari pertanian dan peternakan lokal Jatinangor.

Peluang (Opportunity)	Ancaman/Hambatan (Threat)
- Peluang dalam mengaplikasikan teknologi dari luar Jatinangor. - Terdapat produk pertanian dan peternakan yang dapat digunakan serta dapat meningkatkan produktivitas produksi.	-Tidak konsistennya pengawasan dan bantuan dari para pemangku kepentingan (dalam hal ini pemerintahan daerah).

(Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021)

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh tim ini adalah demploting cabai rawit dan ikan lele yang berlokasi di samping Kantor UPTD Pertanian, Kecamatan Jatinangor. Kegiatan ini meliputi pengukuran lahan dan kolam terpal, persemaian bibit hingga penanaman untuk komoditas cabai rawit; dan pembenihan serta pembuatan higroponik untuk produksi lele. Adapun untuk hasil dari kegiatan produksi ini, belum dapat dilaporkan sampai akhir karena membutuhkan waktu untuk tumbuh dan berkembangnya cabai rawit dan ikan lele tersebut.

Selama proses KKN, tim SDM melakukan kunjungan kepada ketua Gapoktan dan juga presentasi model kepada UPTD Pertanian dan peternakan pemerintah Kecamatan Jatinangor, kepada para penyuluh, serta komunitas tani P21 dan komunitas petani perempuan (LWT). Pembicara dalam pelatihan agribisnis ini adalah para penyuluh tani. Permasalahan mendasar yang ditemukan tim ini adalah aspek regenerasi petani. Para pemuda/pemudi di Jatinangor kurang berminat untuk berprofesi sebagai petani atau peternak (Husna, Aprilia, et al. 2021).

Tim KKN bidang keuangan menemukan bahwa para petani dan peternak belum melakukan pencatatan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Tim ini kemudian memberikan gambaran kebijakan akuntansi yang dicontohkan dalam usaha budidaya ikan nilai, sebagai berikut (Ridwan, et al. 2021):

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM dan disusun dengan

menggunakan dasar akrual. Dasar akrual adalah di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Seluruh aset yang diperoleh dicatat dengan menggunakan nilai pasar atau *market value*. Nilai pasar adalah harga barang atau surat berharga yang diindikasikan oleh penawaran pasar. Mata uang yang digunakan di dalam laporan keuangan ini adalah rupiah, begitu juga dengan seluruh transaksi yang terjadi didalam penyusunan laporan keuangan ini menggunakan rupiah. Seluruh angka yang menggunakan pecahan desimal telah dibulatkan ke angka terdekat.

2. Kas dan Setara Kas

Kas atau setara kas menurut PSAK (2015) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Total kas akhir usaha budidaya ikan nila setelah dua kali panen dalam setahun adalah sebesar Rp 409,185,000,00.

3. Contoh Akuntansi dalam Budidaya Ikan Nila

Ikan nila pada usaha budidaya ikan nila dianggap sebagai persediaan karena bibit ikan nila diperoleh dengan cara dibeli kemudian akan dipelihara oleh perusahaan hingga bobot untuk dipanen tercapai, yaitu sekitar 250 gram. Waktu yang dibutuhkan dari masa pemeliharaan hingga masa panen tiba sekitar empat bulan. Ikan nila pada aktiva lancar sebesar Rp 0,00 atau tidak tersisa, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Pembelian bibit ikan nila sebesar Rp 15.400.000,00 (40.000 ekor ikan $\times$ 385) Pemberian pakan ikan nila selama proses pemeliharaan hingga panen sebesar Rp 242.250.000,00.
- b) Total penyesuaian secara kredit atas transaksi yang berhubungan dengan ikan nila sebesar Rp 273.050.000,00.

Diperoleh dari:

- Penyesuaian atas transaksi penjualan ikan nila dengan akun beban pokok penjualan untuk dua kali panen sebesar Rp 264.710.000,00 (Rp 132.355.000 $\times$ 2)
- Kerugian atas pemeliharaan ikan nila dikarenakan faktor mortalitas untuk dua kali panen sebesar Rp 5.400.000,00 (Rp 2.700.000 $\times$ 2)
- Menjual ikan nila dengan harga lebih rendah untuk dua kali panen sebesar Rp 2.940.000,00 (Rp 1.470.000 $\times$ 2)

4. Persediaan Pakan

Persediaan pakan pada aktiva lancar yang tersisa adalah Rp 0,00.

5. Media Budidaya

Media budidaya atau jaring apung untuk wadah pemeliharaan ikan dengan masa penggunaan 10 tahun senilai Rp 100.000.000,00.

6. Peralatan

Peralatan untuk membantu pekerjaan pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya, seperti: jaring, kayu, timba, dan lain-lainnya dengan masa penggunaan 2 tahun sebesar Rp 200.000,00.

7. Utang Usaha

Utang usaha pada aktiva lancar adalah Rp 0,00. Pada awalnya utang usaha timbul akibat adanya pembelian kredit 50 persen untuk persediaan pakan dua kali panen sebesar Rp 121.125.000,00 (Rp 242.250.000/2). Namun pemilik usaha budidaya ikan nila telah membayarnya ketika panen kedua telah selesai. Pembelian pakan dapat dilakukan secara kredit dikarenakan pemilik memiliki hubungan baik dengan pemasok pakan.

8. Modal

Modal awal pemilik yang disetor untuk menjalankan bisnisnya sebesar Rp 200.000.000,00. Modal awal pemilik menggunakan seluruh uang milik pribadinya tanpa ada pinjaman bank maupun investasi oleh pihak luar.

9. Beban Gaji

Beban gaji dikeluarkan untuk pihak yang membantu pemilik dalam menjalankan usahanya dan ketika panen tiba untuk dua kali panen sebesar Rp 1.000.000 (Rp 500.000 $\times$ 2).

10. Beban Listrik

Beban listrik dikeluarkan untuk membantu penerangan saat malam hari pada budidaya ikan nila untuk dua kali panen sebesar Rp 100.000,00 (Rp 50.000 $\times$ 2).

11. Beban Lain-lain

Beban lain-lain yang muncul pada usaha budidaya ikan nila dalam menjalankan usahanya untuk dua kali panen Rp 300.000 (Rp 150.000 $\times$ 2).

12. Beban Penyusutan Budidaya

Beban penyusutan budidaya untuk satu periode atau satu tahun sebesar Rp 10.000.000 (Rp 100.000.000 / 10 tahun).

13. Akumulasi Penyusutan Peralatan

Akumulasi penyusutan peralatan untuk satu periode atau satu tahun sebesar Rp 100.000 (Rp 200.000 / 2).

14. Penjualan

Penjualan untuk satu periode atau dua kali panen sebesar Rp 581.685.000. Diperoleh melalui penjualan 38.779 ekor ikan dengan total berat 9.694,75 kilogram dan harga jual ikan nila Rp 30.000.-per kilogramnya. Didapatlah hasil Rp 290.842.500,- kemudian dikalikan 2 karena terjadi dua kali panen.

15. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan untuk dua kali panen atau satu tahun periode sebesar Rp 264.710.000 (Rp 132.355.000 / 2).

16. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain sebesar Rp 150.000,- muncul akibat usaha budidaya ikan nila melakukan penjualan 300 karung bekas pakan ikan nilanya sebesar Rp 500, @karung.

17. Kerugian Atas Pemeliharaan Ikan

Kerugian atas pemeliharaan ikan terjadi dikarenakan faktor mortalitas saat proses pemeliharaan hingga panen tiba sebesar Rp 6.340.000, (jumlah tersebut berlaku untuk dua kali panen atau periode satu tahun).

Gambaran analisis keuangan yang sesuai standar dari tim keuangan diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporannya bagi kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan peternakan.

Setelah melakukan studi literatur data sekunder melalui internet dan perangkat Kecamatan Jatinangor, serta kunjungan langsung ke lapangan bagi mahasiswa yang lokasinya dekat dengan Jatinangor, tim pemasaran produk memberikan rekomendasi strategi-strategi pemasaran sebagai berikut (Sobarsah, Rahman, et al. 2021):

1. Petani menjual hasil produksi pertanian dan peternakan ke Desa dengan standar harga yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak (Petani dan Desa).
2. Desa memasarkan produk hasil pertanian dan peternakan lewat perangkat Desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di wilayah desa tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat desa tersebut.
3. Jika ada kelebihan produk hasil pertanian dan peternakan, desa bisa melakukan kegiatan ekspor pangan ke desa lain yang masih dalam satu kecamatan dan/atau bisa mendistribusikan ke pedagang pasar yang ada di daerah tersebut.
4. Keuntungan yang didapatkan oleh Desa bisa disalurkan untuk kas desa, pembangunan sarana dan prasarana desa dan/atau bisa digunakan untuk kepentingan masyarakat desa tersebut.

SIMPULAN

Perilaku mahasiswa peserta KKN Virtual Platform PCM menunjukkan hal positif. Hal ini terlihat dari grafik penyusunan platform PCM hasil simulasi *system dynamic* yang terus naik. Dari sisi konten, naskah laporan mahasiswa baik individu maupun kelompok telah memenuhi kriteria-kriteria Platform PCM yang

disampaikan oleh dosen pada awal pelaksanaan KKN Virtual, baik yang dilakukan oleh tim sumber daya manusia, keuangan, legal, produksi dan pemasaran. Naskah yang disusun tersebut merupakan hasil dari kegiatan KKN yang dimulai dari proses persiapan, pelaksanaan di lapangan, hingga pelaporan.

Dari aspek pengabdian yang secara langsung berinteraksi ke masyarakat, tim dosen dan mahasiswa telah melakukan kunjungan dan juga sosialisasi kepada masyarakat, seperti kelompok-kelompok tani, penyuluh dan juga perangkat pemerintah Kecamatan Jatinangor. Materi yang disampaikan selama proses kunjungan dan sosialisasi, meliputi: regulasi perijinan unit-unit usaha dan regulasi terkait bantuan pemerintah; standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah; kegiatan *demploting* cabai rawit dan ikan lele; sosialisasi urgensi regenerasi petani dan peternak di Jatinangor untuk keberlanjutan bidang pertanian dan peternakan; serta rekomendasi strategi pemasaran hasil pertanian dan peternakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Padjadjaran dan Panitia KKN Virtual 2021 yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN Virtual ini. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada para mahasiswa peserta KKN Virtual yang bertema Platform Petani Cerdas Makmur ini, semoga kebersamaan kita dalam proses KKN Virtual menjadi bekal ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Livia Khalishta. 2021. *Analisis Mitra Peternakan BJ Centre sebagai Model Peternakan Cerdas Makmur*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Ajizah, Fitria Nur. 2021. *Platform Petani dan Peternak Cerdas Makmur di Jatinangor*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Aprilia, Nadya Putri. 2021. *Implementasi Sosial Media Marketing Pada Mitra Suryakencana Farm Sebagai Bentuk Adaptasi Dalam Pandemi Covid-19*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Harir, Fuad Muhamad. 2021. *Upaya Pencegahan Hama dan Penyakit Dengan Penggunaan Peptisida Alami (Ekstrak Daun Sirsak), Pada Tanaman Cabai Keriting (Desa Sukarasa, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat)*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Husna. 2021. *Sosialisasi Pentingnya SDM untuk Meningkatkan Penjualan dan Produksi Lele di Masa New Normal di wilayah Desa Purbahayu*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Husna, Nadya Putri Aprilia, Waldy Septono, dan Dede Supriatna. 2021. *Pelatihan Agribisnis untuk Mempercepat Regenerasi Petani dan Peternak di Jatinangor*. Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Isyraq, Muhammad. 2021. *Kendala-kendala dalam Beternak Bebek di Jakarta dan Cara Mengatasinya*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- KBBI. 2021. <https://www.kbbi.web.id/tani>.
- Mukti, G. W., Sadeli, A. H., & Kusno, K. (2018). PENGUATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PETANI MUDA HORTIKULTURA SKALA KECIL DI KECAMATAN PARONGPONG, KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Kumawula*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/http://10.24198/kumawula.v1i1.19290>
- Muttaqin, Zaenal. 2021. *Manual Tabel Platform Petani dan Peternak Cerdas Makmur*. Manual KKN Virtual, Sumedang: KKN Virtual 2021.
- Nugraha, Aditia Hary. 2021. *Petani Cerdas dalam Melakukan Budidaya dan Pemasaran Buah Naga*. Laporan Kuliah

- Kerja Nyata Virtual , Universitas Padjadjaran.
- Putri, Yunita Safriliani Eka Putri. 2021. *Budidaya Sayur Hidroponik dan Sosialisasi Legalitas Petani Peternak melalui Platform Petani Peternak Cerdas Makmur sebagai mekanisme dalam Menjaga Ketahanan Pangan*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Rahman, Imanudin. 2021. *Platform Peternak Cerdas dan Makmur*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Rahmintaningrum, Denok Dwi. 2021. *Budidaya Ikan Cupang sebagai Platform Baru Usaha di Kalangan Anak Muda*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Ridho, Mochammad. 2021. *Perizinan dan Hal yang Berkaitan dengan Legal Terkait Perikanan di Jakarta*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Ridho, Mochammad, Yunita Safriliani Eka Putri, Denok Dwi Rahmintaningrum, dan Ridwan Apandi. 2021. *Pemahaman dan Solusi terkait Masalah Legalitas terhadap Kelompok Tani di Jatinangor*. Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Ridwan, Acik, Fuad Muhammad Harir, Muhammad Isyraq, dan Yaritsa Nafhan Thyola. 2021. *Upaya Optimalisasi Laporan Keuangan dalam Mengjadapi Daya Saing UMKM di Jatinangor*. Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata, Universitas Padjadjaran.
- Ridwan, Apandi. 2021. *Budidaya Domba Aben sebagai Usaha Peternak Masyarakat di Jatinangor*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Robbani, Muhammad Ihsan. 2021. *Penerapan Prinsip Cerdas dan Makmur pada Komunitas BJ Center*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Septiono, Waldy. 2021. *Pemanfaatan Pekarangan dan Lahan Kosong untuk Menanam Komoditas Bayam*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Septiono, Waldy. 2021. *Pemanfaatan Pekarangan dan Lahan Kosong untuk Menanam Komoditas Bayam*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Sobarsah, Yusuf Yusdinar. 2021. *Penyuluhan Terkait Pengoptimalan Budidaya Tanaman Cabe Rawit guna Meningkatkan Mutu dan Produktivitas* .
- Solihah, R. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI WARUNG HIDUP KELUARGA DI DESA KUTAMANDIRI KECAMATAN TANJUNGSARI*. *Kumawula*, 3(2), 204–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.26436>
- Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual , Universitas Padjadjaran.
- Sobarsah, Yusuf Yusdinar, Imanudin Rahman, Aditia Hary Nugraha, dan Fitria Nur Ajizah. 2021. *Strategi Pemasaran Produk Hasil Pertanian dan Peternakan Kecamatan Jatinangor*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Sopiandy, Tsauri Syidad Putra. 2021. *Demploting Budidaya Cabai Rawit dan Ikan Lele di Jatinangor*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Supriatna, Dede. 2021. *Pembentukan Pola Pikir Masyarakat Cianjur di Desa Sindangresmi untuk Membentuk Petani Cerdas dan Sejahtera* . Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.
- Thyola, Yaritsa Nafhan. 2021. *Sosialisasi Prinsip Cerdas dan Makmur pada UMKM BJ Center di Masa Pandemi Covid 19*. Laporan KKN, Universitas Padjadjaran.
- Ventana. 2021. *vensim*. vensim.com.

Wicaksana, Dzaki. 2021. *Penerapan Prinsip Cerdas dan Makmur pada Peternakan AFK Agro*. Laporan Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.

Wicaksana, Dzaki, Livia Khalishta Afifah, Muhammad Ihsan Robbani, dan Tsaury Syidad Putra Sopiandy. 2021. *Demploting Budidaya Cabai Rawit dan Ikan Lele di Jatinangor*. Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Virtual, Universitas Padjadjaran.